

Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang)

Nurul Arifin¹, Afrah Junita², Nasrul Kahfi³

Fakultas Ekonomi Universitas Samudra

Corresponding Author: nurularifin7060@gmail.com

Abstract This research aims to determine the influence of accountability, community participation and transparency regarding the effectiveness of fund management village. This research is quantitative research using types Primary data obtained from questionnaires and measured using a scale likert. The population in this study used all villages in Seruway District has 24 villages. Sampling technique using stratified random sampling. Sample criteria in this study is the Village Head/Village Secretary, MDSK and 2 Village People in every village in the entire Seruway Aceh Tamiang District for a total a total of 96 respondents. Data analysis techniques in this research using multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 25. The results of this research indicate that the Accountability variable (X1) is not significant effect on the effectiveness of village fund management, variable Community Participation (X2) has a positive and significant effect on The effectiveness of village fund management, as well as the Transparency variable (X3) have an influence positively and significantly on the effectiveness of village fund management.

Keywords: Accountability, Community Participation, Transparency and the Effectiveness Of Village Fund Management

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data primer yang diperoleh dari kuesioner dan diukur dengan menggunakan skala likert. Populasi pada penelitian ini menggunakan seluruh desa yang ada di Kecamatan Seruway sebanyak 24 desa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Desa/Sekretaris Desa, MDSK dan 2 Orang Masyarakat Desa di setiap desa yang ada di seluruh Kecamatan Seruway Aceh Tamiang sehingga total keseluruhan adalah 96 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas pengelolaan dana desa, variable Partisipasi Masyarakat (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas pengelolaan dana desa, serta variable Transparansi (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Transparansi, dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

PENDAHULUAN

Pemerintahan Desa yang baik ditandai dengan pemerintahan yang dapat mengatur dan mengelola dana desanya dengan baik untuk mensejahterahkan masyarakatnya dan menyajikan laporan keuangan yang akuntabel dan transparansi. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 pasal 1 Tentang Desa, menyebutkan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah desa, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Kesatuan Republik Indonesia. Dana Desa diharapkan bisa memberi tambahan energi untuk Desa dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan Desa, menjadikan desa yang kuat, maju dan mandiri.

Received: Oktober 29, 2023; Accepted: Desember 15, 2023; Published: Maret 30, 2024

* Nurul Arifin, nurularifin7060@gmail.com

Dana desa yang sejatinya digunakan sebagai biaya untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat agar pertumbuhan ekonomi masyarakat desa meningkat, namun fenomena buruk tentang pengelolaan dana desa terjadi menyeluruh di negeri ini. Pengelolaan dana di tingkat desa dilakukan sesuai dengan peraturan menteri Pasal 7 Ayat 4 Ayat 7 Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2007 Tentang Pedoman pengelolaan keuangan daerah

Desa mempunyai wilayah yang cukup luas dan pengelolaannya dilakukan secara mandiri oleh pemerintah desa tersebut, namun kemampuan desa dalam mengelola alokasi dana tersebut masih diragukan. Kurangnya sumber daya manusia serta pengawasan yang cukup membuat pengelolaan dana desa tidak berjalan dengan baik dan lancar serta menjadi kelemahan pemerintah desa dalam mengelola anggaran dana tersebut.

Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 mengatur bahwa pemerintah desa mempunyai kewenangan yang lebih luas dalam pengelolaan desanya. Dalam pengelolaan daerah maupun pada tingkat desa perlu adanya tata kelola yang baik (*good governance*). Pengelolaan keuangan desa yang baik adalah pengelolaan yang sesuai dengan pedoman yang telah diatur oleh pemerintah yakni telah tertuang dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pengelolaan keuangan desa yang baik merupakan aspek penting dalam menyukseskan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat. Terlebih lagi setiap tahun dana yang dialokasikan pada setiap desa mengalami kenaikan.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*Agent Theory*)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Teori Agensi (*agent theory*). Menurut Indra Bastian (2006: 213) Teori Agensi atau yang biasanya disebut *contracting theory*, adalah salah satu kebutuhan penelitian akuntansi paling penting saat ini. Penelitian tentang teori agensi bisa bersifat deduksi atau induktif yang merupakan kasus khusus dalam penelitian perilaku, Meskipun teori agensi berakar pada keuangan dan ekonomi bukan psikologi dan sosiologi. Agensi (*agency*) didefinisikan sebagai perilaku atau aktivitas tertentu yang dilakukan manusia yang diatur oleh aturan dan pedoman konteks di mana interaksi terjadi.

Konsep *Good Governance*

Pemerintahan yang bersih dan baik merupakan harapan setiap warga negara, khususnya negara Indonesia, agar permasalahan dalam urusan tata kelola industri Indonesia dapat terselesaikan dengan baik. Negara Indonesia telah menerapkan konsep pemerintahan yang baik atau *good governance*. menurut akta Undang-Undang No. 30 Tahun 2014 menjadi dasar penyelenggaraan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan *good governance* untuk

mencegah kolusi, korupsi dan kronisme.

Oleh karena itu, menurut undang-undang no. Pasal 30 Tahun 2014 harus memungkinkan pemerintahan yang transparan, efisien, dan birokrasi yang lebih baik. Menurut Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Nasional (2006), pemerintah Indonesia saat ini sedang berupaya menerapkan tata kelola yang baik untuk mewujudkan pemerintahan yang berwibawa dan bersih.

Menurut Peraturan Presiden no. Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Meningkatkan tata kelola untuk organisasi yang lebih baik Status Hidup memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

a) Transparansi

Menurut Gayatri dkk (2017), transparansi adalah sebuah saluran Masyarakat Terbuka Akses Informasi Perencanaan, pelaksanaan dan tanggung jawab untuk mengelola dana desa.

b) Partisipatif

Menurut kamus bahasa Indonesia, partisipasi berarti keikutsertaan berperan aktif dalam kegiatan yang sedang berlangsung.

c) Akuntabel

Tindakan yang dapat dijelaskan oleh instansi atau pemerintahan yang akuntabel membuat keputusan dan melakukan aktivitas.

d) Tertib dan Disiplin

Kepala desa dan perangkat desa harus membelanjakan anggarannya dengan benar konsisten dengan semua catatan penggunaan pada prinsipnya akuntansi keuangan desa saat ini.

Akuntabilitas

Akuntabilitas (Accountability) adalah kewajiban untuk memberikan Pertanggung jawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja serta tindakan seseorang badan hukum, pemimpin atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Waluyo, 2009; 195).

Berikut ini merupakan Indikator keberhasilan akuntabilitas (Lalolo, 2007: 17) yaitu :

- a. Meningkatnya kepercayaan dan kepuasan publik terhadap pengelolaan keuangan oleh pemerintah desa
- b. Timbulnya kesadaran masyarakat tentang hak untuk menilai penyelenggaraan pemerintah desa
- c. Berkurangnya kasus KKN di dalam lingkup pemerintah desa.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah prinsip dimana masyarakat berperan secara aktif dalam proses atau alur tahapan program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, dan pelestarian kegiatan dengan memberikan sumbangan tenaga, pikiran, atau dalam bentuk materiil (PTO PNPM ppk, 2007). Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran.

Transparansi

Transparansi dibangun atas dasar kebebasan arus informasi. Proses-proses, lembaga-lembaga dan informasi yang secara langsung dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan. Informasi harus dapat dipahami dan dimonitor (Solekhan, 2012: 19). Transparansi adalah pemberian pelayanan publik harus bersifat terbuka, mudah dan dapat di akses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti (Mahmudi, 2015: 224).

Indikator- indikator prinsip transparansi dalam penelitian ini (Kristianten, 2006: 73) adalah sebagai berikut:

- 1) Penyediaan dan akses informasi yang jelas tentang perencanaan, prosedur pelaksanaan dan pertanggungjawaban
- 2) Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat
- 3) Keterbukaan proses pengelolaan
- 4) Keterbukaan informasi tentang dokumen pengelolaan Dana Desa

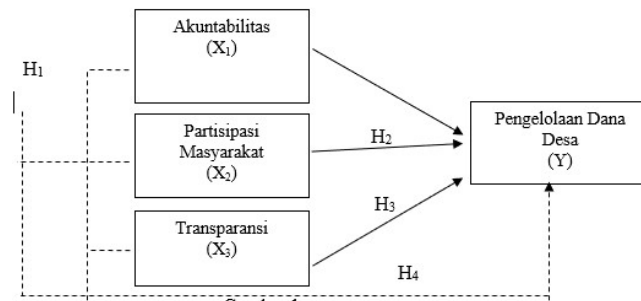
Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan Pasal 72 Undang Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa, “ADD merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota dalam anggaran paling sedikit 10 persen setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.” Selanjutnya, berdasarkan Pasal 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa menyebutkan bahwa “ADD selanjutnya disingkat ADD, adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.” Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan Pasal 1 Peraturan Bupati Bone Nomor 15 tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa menyebutkan bahwa, “ADD yang selanjutnya disingkat ADD, adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus.” Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa

ADD adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk setiap desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten/Kota dengan jumlah paling sedikit 10 persen.

Berdasarkan latar belakang dan kerangka teoritis, maka model penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kerangka Pemikiran



Gambar 1.

Model Penelitian

Adapun hipotesis penelitian ini adalah:

- H1 : Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa
- H2 : Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa
- H3 : Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa
- H4 : Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dan Transparansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan sumber data kuantitatif berdasarkan data primer dengan menggunakan kuesioner penelitian yang diberikan kepada sampel penelitian. Sampel penelitian menggunakan Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Kepala Desa/Sekretaris Desa, MDSK dan 2 Orang Masyarakat Desa di setiap desa yang ada di seluruh Kecamatan Seruway Aceh Tamiang sehingga total keseluruhan adalah 96 responden. Kuesioner penelitian adalah kuesioner tertutup dengan penilaian tanggapan menggunakan skala likert 1-7.

Teknik analisis data menggunakan persamaan regresi linier berganda. Sebelum

dilakukan analisis tersebut maka kuesioner diuji terlebih dahulu dengan menggunakan statistic deskriptif, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas, lalu selanjutnya uji regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji t, F dan R^2). Pengujian menggunakan aplikasi statistik *Statistical Package for the Sosial Sciencces* (SPSS) versi 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	81	20	42	33.31	5.524
X2	81	30	40	37.58	2.376
X3	81	21	42	32.81	5.482
Y	81	30	42	36.40	3.364
Valid N (listwis)	81				

Berdasarkan Tabel 1 diketahui efektivitas pengelolaan dana desa, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan transparansi dengan jumlah responden (N) sebanyak 81 responden

- 1) Diketahui pada variable efektivitas pengelolaan dana desa (Y) dengan jumlah responden (N) sebanyak 81 responden dengan nilai minimum 30, nilai maksimum adalah 42, nilai rata – rata (mean) adalah 36,40 dan standar deviasi adalah 3,364.
- 2) Diketahui pada variable akuntabilitas (X₁) dengan jumlah responden (N) sebanyak 81 responden dengan nilai minimum 20, nilai maksimum adalah 42, nilai rata – rata (mean) adalah 33,31 dan standar deviasi adalah 5,524.
- 3) Diketahui pada variable partisipasi masyarakat (X₂) dengan jumlah responden (N) sebanyak 81 responden dengan nilai minimum 30, nilai maksimum adalah 40, nilai rata – rata (mean) adalah 37,58 dan standar deviasi adalah 2,376.
- 4) Diketahui pada variable transparansi (X₃) dengan jumlah responden (N) sebanyak 81 responden dengan nilai minimum 21, nilai maksimum adalah 42, nilai rata – rata (mean) adalah 32,81 dan standar deviasi adalah 5,482.

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Table 2. Hasil Uji Validitas

Indicator	X ₁	X ₂	X ₃	Y	Sig	Keterangan
-----------	----------------	----------------	----------------	---	-----	------------

X1.1	0,669				0,000	Valid
X1.2	0,778				0,000	Valid
X1.3	0,824				0,000	Valid
X1.4	0,864				0,000	Valid
X1.5	0,763				0,000	Valid
X1.6	0,703				0,000	Valid
X2.1		0,904			0,000	Valid
X2.2		0,625			0,000	Valid
X2.3		0,962			0,000	Valid
X2.4		0,883			0,000	Valid
X2.5		0,780			0,000	Valid
X2.6		0,768			0,000	Valid
X3.1			0,907		0,000	Valid
X3.2			0,948		0,000	Valid
X3.3			0,930		0,000	Valid
X3.4			0,892		0,000	Valid
X3.5			0,892		0,000	Valid
X3.6			0,925		0,000	Valid
Y1.1				0,921	0,000	Valid
Y1.2				0,859	0,000	Valid
Y1.3				0,905	0,000	Valid
Y1.4				0,924	0,000	Valid
Y1.5				0,751	0,000	Valid
Y1.6				0,896	0,000	Valid

Berdasarkan table 2 dapat dilihat hasil uji validitas dari masing-masing variable. Suatu pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai sig. < 0,05 hasil uji validitas menunjukkan masing-masing instrument dari variable X dan Y memperoleh nilai sig. < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan seluruh instrument dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan yang memenuhi uji validitas, apabila pernyataan tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak dapat dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Hasil uji
Akuntabilitas (X_1)	0,860	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X_2)	0,868	Reliabel
Transparansi (X_3)	0,957	Reliabel
Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	0,929	Reliabel

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat hasil uji reabilitas dari setiap variable. Suatu variable dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach alpha $> 0,6$. Hasil uji reabilitas menunjukkan variable X dan Y memiliki nilai. Cronbach alpha $> 0,6$. Dengan demikian, dapat disimpulkan seluruh variable dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,058	1,966		1,047	,298
X1	,035	,019	,058	1,871	,065
X2	,558	,067	,394	8,302	,000
X3	,371	,031	,604	12,094	,000

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh model regresi linier berganda $Y = 2.058 + 0,035 X_1 + 0,558 X_2 + 0,371 X_3 + e$ Persamaan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 2,058 menunjukkan nilai positif, yang berarti bahwa apabila akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan transparansi bernilai nol (0) maka efektivitas pengelolaan dana desa sebesar 2,058.
2. Nilai koefisien regresi variabel akuntabilitas 0,035 dan bertanda positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Artinya, apabila akuntabilitas meningkat satu satuan maka efektivitas pengelolaan dana desa akan meningkat sebesar 0,035.
3. Nilai koefisien regresi variabel partisipasi masyarakat 0,558 dan bertanda positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Artinya, apabila partisipasi masyarakat meningkat satu

satuan maka efektivitas pengelolaan dana desa akan meningkat sebesar 0,558.

4. Nilai koefisien regresi variabel transparansi 0,371 dan bertanda positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Artinya, apabila transparansi meningkat satu satuan maka efektivitas pengelolaan dana desa akan meningkat sebesar 0,371.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen (X). Adapun hasil dari uji koefisien determinasi dapat dijelaskan pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,969 ^a	,939	,936	,84899

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai R square sebesar 0,939. Artinya, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan transparansi mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa sebesar 93,9 % sedangkan sisanya sebesar (100% - 93,9 % = 6,1 %) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada table 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,058	1,966		1,047	,298
Akuntabilitas	,035	,019	,058	1,871	,065
Partisipasi	,558	,067	,394	8,302	,000
Transparansi	,371	,031	,604	12,094	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

1. Variabel akuntabilitas memiliki t_{hitung} sebesar 1,871 dengan sig.t sebesar 0,065, karena nilai sig.t $0,065 < \alpha$ (0,05) maka dapat dinyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.
2. Hasil nilai signifikansi variabel partisipasi masyarakat memiliki t_{hitung} sebesar

8,302 dengan sig.t sebesar 0,000, karena nilai $\text{sig.t } 0,000 < \alpha (0,05)$, maka artinya bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa sehingga hipotesis ke – 2 diterima dan terbukti kebenarannya

- Hasil nilai signifikansi variable transparansi memiliki t_{hitung} sebesar 12.094 dengan sig.t sebesar 0,000, karena nilai $\text{sig.t } 0,000 < \alpha (0,05)$, maka hasil hipotesis menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa sehingga hipotesis ke – 3 diterima dan terbukti kebenarannya.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini dengan nilai sig 0,05 (5%):

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	849,858	3	283,286	393,027	,000 ^b
Residual	55,500	77	,721		
Total	905,358	80			

a. Dependent Variable: Efektivitas

b. Predictors: (Constant), Transparansi, Partisipasi, Akuntabilitas

Berdasarkan table 7 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 393,027 dengan nilai signifikan 0,000. Karena nilai signifikan $< \alpha (0,05)$ maka penelitian ini dinyatakan bahwa akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa sehingga hipotesis ke – 4 diterima dan terbukti kebenarannya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Variabel akuntabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,871 dengan sig.t sebesar 0,065, karena nilai $\text{sig.t } < \alpha (0,05)$ maka dapat dinyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Penyebab variabel akuntabilitas tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dikarenakan banyak jawaban dari responden yang menyatakan bahwa

pelaksanaan program dana desa belum sepenuhnya dirasakan manfaatnya, pemerintah desa juga belum memberikan penjelasan yang memuaskan dan mempertanggungjawabkan setiap kebijakan publik melalui laporan pertanggungjawaban. Akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa. Hal ini diperkuat dengan tanggapan responden yang menjawab setuju pada indikator akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa memperkuat hal ini bahwa tanggung jawab pemerintah desa kepada masyarakat dan pemerintah merupakan kewajiban pemerintah desa untuk memenuhi tanggung jawab tersebut.

Penelitian ini mendukung teori agensi yaitu kontrak kerja antara perangkat desa (*agent*) dengan masyarakat desa (*principal*) dalam pemerintah desa, kepala desa berperan sebagai agent dan masyarakat sebagai principal. Penelitian ini juga mendukung teori good governance yang mana dalam penciptaan tata kelola pemerintahan yang baik antar strata pemerintahan dan antara pemerintah dengan rakyatnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lara Aryani dan Nasfijar (2022) bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Variabel partisipasi masyarakat memiliki t_{hitung} sebesar 8,302 dengan $sig.t$ sebesar 0,000, karena nilai $sig.t$ $0,000 < \alpha$ (0,05), maka artinya partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Penyebab variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dikarenakan partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam perencanaan dan pengelolaan dana desa. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dana desa dapat mendorong hubungan positif antara masyarakat dan pemerintah desa.

Berdasarkan hasil penelitian dari lapangan di Desa Kecamatan Seruway bahwa partisipasi masyarakat pada saat penentuan program kerja desa yang diusulkan oleh masyarakat selalu digunakan sebagai dasar penentuan program kerja desa. Penelitian ini mendukung teori agensi yaitu kontrak kerja antara perangkat desa (*agent*) dengan masyarakat desa (*principal*), dimana variabel partisipasi masyarakat menjelaskan perannya masyarakat sebagai principal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni made Sriani (2021) bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel transparansi memiliki t_{hitung} sebesar 12,094 dengan $sig.t$ sebesar 0,000, karena nilai $sig.t$ $0,000 < \alpha$ (0,05), maka hasil hipotesis menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

efektivitas pengelolaan dana desa. Penyebab variabel transparansi pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dikarenakan transparansi pengelolaan keuangan melalui pemerintahan desa mengungkapkan tentang informasi keuangan dan non-keuangan kepada masyarakat melalui media secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan haknya, ketika transparansi meningkat maka efektivitas pengelolaan dana desa juga meningkat. Jadi jika pemerintahan desa ingin meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa, maka harus meningkatkan transparansinya.

Berdasarkan hasil penelitian dari lapangan di Desa Kecamatan Seruway bahwa mengenai tentang keterbukaan informasi pengelolaan dana desa bahwa pemerintah desa bisa memberikan informasi keuangan secara menyeluruh serta jujur kepada masyarakat agar dapat memudahkan masyarakat untuk mengetahui jalannya pengelolaan dana desa supaya membuat pemerintah desa mengutamakan kejujuran dalam pengelolaan keuangan desa. Apabila pemerintah desa memberikan informasi kepada publik mengenai pengelolaan dana desa itu akan membuat hubungan positif antara masyarakat dan pemerintah desa agar bersama-sama menciptakan manajemen keuangan yang baik. Hal ini didukung oleh jawaban dari responden yang setuju bahwa pemerintah desa harus mengungkapkan setiap proses pengelolaan dana desa.

Penelitian ini mendukung teori agensi yaitu dimana variabel transparansi menjelaskan bahwa perangkat desa bertindak sebagai agent. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu et al (2021), Anita Firdaus et al (2019) bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan transparansi memiliki nilai F_{hitung} sebesar 393,027 akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Karena nilai $sig.t$ sebesar $0,000 < sig. \alpha (0,05)$ maka penelitian ini dinyatakan bahwa akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian di lapangan disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa supaya meningkatkan pengelolaan yang baik. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam perencanaan dan pengelolaan dana desa. Keterlibatan masyarakat

dalam pengelolaan dana desa dapat mendorong hubungan positif antara masyarakat dan pemerintah desa. Keterbukaan informasi pengelolaan dana desa bahwa pemerintah desa bisa memberikan informasi keuangan secara menyeluruh serta jujur kepada masyarakat agar dapat memudahkan masyarakat untuk mengetahui jalannya pengelolaan dana desa supaya membuat pemerintah desa mengutamakan kejujuran dalam pengelolaan keuangan desa itu akan membuat hubungan positif antara masyarakat dan pemerintah desa agar bersama-sama menciptakan manajemen keuangan yang baik. Hal ini didukung oleh jawaban dari responden yang setuju bahwa pemerintah desa harus mengungkapkan setiap proses pengelolaan dana desa.

Penelitian ini mendukung teori good governance yang mana dalam penciptaan tata kelola pemerintahan yang baik antar strata pemerintahan dan antara pemerintah dengan rakyatnya. Good governance bisa dicapai jika akuntabilitas dan transparansi dapat dijalankan dengan baik oleh perangkat desa, dan juga adanya partisipasi dari masyarakat sebagai bentuk dari pengawasan terhadap pengelolaan dana desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dikarenakan banyak jawaban dari responden yang menyatakan bahwa pelaksanaan program dana desa belum sepenuhnya dirasakan manfaatnya, pemerintah desa juga belum memberikan penjelasan yang memuaskan dan mempertanggungjawabkan setiap kebijakan publik melalui laporan pertanggungjawaban. Sedangkan Partisipasi masyarakat dan Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dikarenakan semakin tinggi partisipasi masyarakat maka akan semakin meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa. Berdasarkan hasil uji simultan Akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan transparansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah Pemerintah desa diharapkan harus benar – benar memperhatikan akuntabilitas dengan cara sering melakukan evaluasi pada laporan pertanggungjawaban serta lebih transparansi dalam mengumumkan kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan dana desa agar memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi yang dibutuhkan.

Pemerintah desa seharusnya selalu melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan supaya pembuatan program – program yang menggunakan dana desa benar – benar sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Masyarakat disarankan agar ikut berperan dalam penyusunan kegiatan yang menggunakan dana desa serta ikut mengawasi pengelolaan

dana desa agar dapat merasakan manfaat secara menyeluruh. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar bisa menambahkan variabel lain seperti kepemimpinan serta kejelasan anggaran yang dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa supaya hasil dari penelitian berikutnya bisa digunakan secara lebih luas.

REFERENSI

- Akmal tarigan, Azhari. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*. Medan:Wal Ashri Publishing.
- Anggraeni, P. D. (n.d.). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Partisipasi Penganggaran, Pengawasan dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
- Anita, S. S. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Sidoarjo Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sragen. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 291 – 300.
- Anugrah, Ellectrananda Ash-Shidiq. 2018. *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebagai Upaya Pencegahan Korupsi Pengelolaan Dana Desa*. Seminar Nasional Hukum. Universitas Negeri Semarang Vol. 4 No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atintyasputri, Angela Ayu Wilma dan Hapsari, Aprina Nugrahesthy Sulistya. 2019. *Analisis Implementasi Pengelolaan Dana Desa menggunakan Aplikasi Siskeudes Desa Banyuwanyar*. Perspektif Akuntansi, Vol. 2, No.2.
- Atmadja, Anantawikraman Tungga. 2013. *Akuntansi Manajemen Sektor Publik*. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Auditia, Lucy Husaini dan Lismawati. 2013. *Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*. Jurnal Fairness.
- Bintaro. R. 2017. *Dalam Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Citra Kumala Dewi, M. I. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Momunu Kabupaten Boul.
- Dewi, Yuliasmi. 2012. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Kepercayaan Konsumen dalam Bertransaksi terhadap Pengaplikasian Layanan Jasa Mobile Banking (Studi Kasus di Kota Medan)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Guspendri, L. A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman
- Jurniadi, D. d. (2015). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Penyaluran Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur.

- Mardiasmo, 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. ANDI. Yogyakarta
- Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Rasmini, M. Y. (2019, Juli). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 132-158.
- Soeratno dan Lincoln Arsyed. 2017. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sriani, N. M. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Kepemimpinan, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kantor Desa Se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung). *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, Januari*.
- Sudjana. 2011. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syarifuddin, S. d. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Kemampuan Aparatur Desa Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.
- Tahar, Afrizal dan Prayoga, Muchlis Aditya. 2021. *Pengaruh Tata Kelola Publik, Intergovernmental Revenue dan Kompetensi terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Lombok Timur)*. AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa Vol 9, No 2.
- Trisnadewi, A.A.A Erna,. dkk. 2020. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Siskeudes dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dana desa*, Jurnal Akuntansi Vol. 10, No.1.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wati, N. L. (2021). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Di Desa Se-kecamatan Kintamani, Bangli). *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, Juli*, 2798-8961.
- Wijaya, Y. N. (n.d.). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Aparat Pengelolaan Dana Desa dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.